

ABSTRAK

U B A D : Pengaruh Bimbingan Keagamaan dalam Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Penelitian Pada SDN 2 Cimanggu).

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang meletakkan dasar pendidikan permulaan bagi pertumbuhan dan perkembangan pribadi anak, dalam hal ini orang tua terlibat langsung mendidik anaknya. Tugas orang tua dalam mendidik anaknya dalam belajar tidak memaksa anak dalam belajar, yang lebih penting ialah menciptakan suasana bimbingan dan situasi dalam belajar di dalam lingkungan keluarga yang kiranya dapat menimbulkan dan dirasakan sebagai undangan bagi anak untuk belajar. Dalam pada itu kepada anak hendaknya terlebih dahulu diperkenalkan suasana belajar. Maka diharapkan bimbingan keagamaan dalam keluarga dapat menciptakan kondisi anak untuk belajar.

Penelitian ini bertolak dari suatu kenyataan, bahwa keluarga mempunyai peranan penting bagi perkembangan psikologis anak, termasuk prestasi belajarnya. Tertarik atas kedua hal tersebut, yaitu bimbingan keagamaan dalam keluarga dan prestasi belajar, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang pengaruh bimbingan keagamaan dalam keluarga terhadap prestasi belajar Siswa SDN 2 Cimanggu pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

Sehingga dapat diketahui besar nilai koefisien antara bimbingan keagamaan dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif, sedangkan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu teknik observasi, angket dan wawancara.

Untuk data selanjutnya adalah dokumentasi dan hasil test semester pertama yang ada pada guru mata pelajaran PAI pada tahun pelajaran 2002/2003, kemudian untuk menganalisis data tersebut penulis menggunakan pendekatan statistik, terutama korelasi sederhana.

Dari hasil perhitungan dapat diketahui, bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan dengan korelasi rendah antara bimbingan keagamaan dalam keluarga dengan prestasi belajar Siswa SDN 2 Cimanggu pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat dibuktikan dengan harga korelasi sebesar 0,27, dikatakan Korelasi rendah, karena skor 0,27 terletak antara 0,21 – 0,40 yang berarti korelasi rendah. Untuk pengujian hipotesis didapatkan $t_{hitung} 2,37 > t_{tabel} 1,69$. Ini berarti hipotesis alternatif yang diajukan terbukti dan dapat diterima, dan hipotesis nol ditolak.